

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil pembahasan maka dapat dilihat bahwa pada bank BRI, Mandiri, BCA, dan BNI tidak terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up Fintech*. Sedangkan perbedaan dan bersifat negatif terjadi hanya pada rasio BOPO bank BTN karena adanya peningkatan jumlah presentase nilai rasio BOPO nya.
2. Dari hasil pembahasan maka dapat dilihat bahwa pada bank BRI, Mandiri, BCA, dan BNI tidak terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up Fintech*. Sedangkan perbedaan dan bersifat negatif terjadi hanya pada rasio ROA bank BTN karena adanya penurunan jumlah presentase nilai rasio ROA dari sebelum dan sesudah penggunaan *Fintech*.
3. Dari hasil pembahasan maka dapat dilihat bahwa pada bank BRI, Mandiri, BCA, BNI dan BTN tidak terdapat perbedaan pada saat sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *start-up Fintech*.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang akan penulis sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini seperti :

1. Untuk Bank yang mengalami peningkatan rasio BOPO melalui perbandingan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* seperti yang di hadapi oleh BRI, BNI dan BTN harus memperbaiki seefisien mungkin pengeluaran yang ada sehingga beban operasionalnya akan lebih rendah dari pada pendapatan operasionalnya. Untuk Bank yang mengalami penurunan rasio ROI melalui perbandingan sebelum dan sesudah bekerjasama dengan *Start-Up Fintech* seperti yang di hadapi oleh kelima bank tersebut harus atasi menggunakan cara yang paling efektif dengan memaksimalkan dunia digital *fintech* ini karena jika suatu bank mampu menghasilkan laba bersih yang semakin besar dengan mendayagunakan asetnya maka kesehatan perbankan tersebut juga akan baik. Sedangkan

untuk perbankan yang mengalami peningkatan nilai NPL seperti yang dialami oleh BCA, BNI dan BTN harus membuat langkah cerdas untuk layanan kredit, seperti menerapkan standar tertentu yang harus dimiliki perorangan atau lembaga yang akan melakukan aktivitas kredit ke bank tersebut, supaya tidak terjadi kredit macet.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian dan variabel penelitian yang berbeda. Serta periode penelitian yang lebih lama dibandingkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan lebih baik dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Bagi pihak akademisi dan praktisi perbankan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau sumber referensi terkait dengan layanan Financial Technology untuk dapat menarik nasabah sehingga dapat meningkatkan manajemen keuangan dan manajemen pembiayaan Perbankan.